



Vol. 3 No. 2 Tahun. 2023

Inovasi Umkm Keripik Pisang Sungai Pinang Kecamatan Tambang

Rizki Ramadhan Husaini*¹, M. Zainul Arifin², Elmira Dini Safira³, Eni Yanti Wulan Dari⁴, Huning Perwita Sari⁵, Nazila Istifadhah⁶, Reni Maharani⁷, Aprilia Indriani⁸, Indah Insani Putri⁹, Nilam Maryam¹⁰, Nova Melinda¹¹, Ridwansyah¹², Alya Lulu Nabila¹³, Nanda Pratama¹⁴

¹⁻¹⁴Universitas Abdurrah Pekanbaru

e-mail: *rizki.ramadhan@univrab.ac.id, m.zainul20@student.univrab.ac.id, elmira.dini20@student.univrab.ac.id, eni.yanti20@student.univrab.ac.id, huning.perwita20@student.univrab.ac.id, nazila.istifadhah20@student.univrab.ac.id, reni.maharani20@student.univrab.ac.id, aprilia.indriani20@student.univrab.ac.id, indah.insani20@student.univrab.ac.id, nilam.maryam20@student.univrab.ac.id, nova.m@student.univrab.ac.id, ridwansyah@student.univrab.ac.id, Alya.lulu20@student.univrab.ac.id, nanda.pratama20@student.univrab.ac.id.

Article History

Received: 9 September 2023

Revised: 9 September 2023

Accepted: 9 September 2023

Kata Kunci – Keripik, Pisang, Inovasi, Pemasaran, UMKM

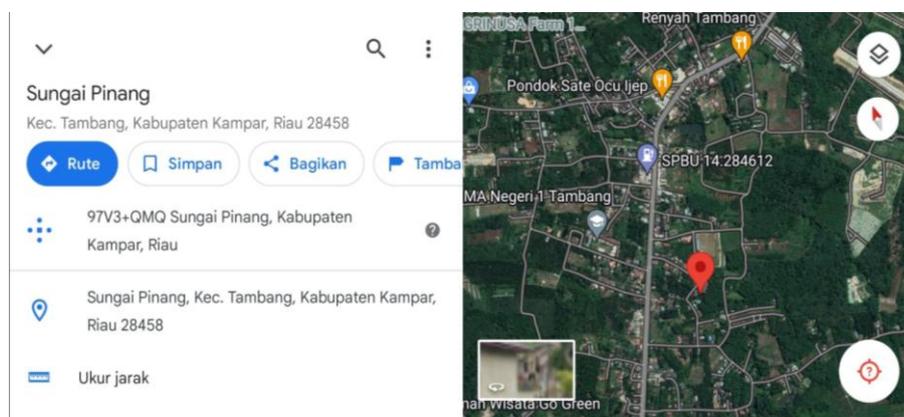
Abstract – In an innovation business, increasing production and marketing are very important things in a business. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are the most strategic national economic sector which is one of the fields that is popular with society. Chips are generally still produced by home industries on a small scale. Home industries are hampered in increasing production due to lack of marketing techniques and lack of innovation. In this activity, the service team carried out a form of Community Partnership Program (PKM) service activity with service partners producing banana chips located in Hamlet III, Sungai Pinang District, Kampar Regency. The service activities carried out include training in making banana chips with various flavors, providing assistance with equipment and materials to increase production and assistance in making packaging label designs. The results of this activity include an increase in partners' skills in producing chips, an increase in production scale, and an increase in partners' income compared to before.

Abstrak – Dalam sebuah usaha inovasi, peningkatan produksi dan pemasaran merupakan hal yang sangat penting dalam suatu usaha. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis yang menjadi salah satu bidang yang digandrungi masyarakat. Keripik umumnya masih di produksi oleh industri rumah tangga dalam skala kecil. Industri rumah tangga terkendala untuk meningkatkan produksi karena kurangnya teknik pemasaran dan kurangnya inovasi. Dalam kegiatan ini Tim pengabdian melaksanakan bentuk kegiatan pengabdian Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan mitra pengabdian produsen keripik pisang yang berada di Dusun III Kecamatan Sungai Pinang, Kabupaten Kampar. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan yaitu pelatihan pembuatan keripik pisang dengan varian rasa, pemberian bantuan peralatan dan bahan untuk meningkatkan produksi dan pendampingan pembuatan desain label kemasan. Hasil kegiatan ini antara lain adanya peningkatan keterampilan mitra dalam memproduksi keripik, peningkatan skala produksi, dan peningkatan penghasilan mitra dari sebelumnya.

1. PENDAHULUAN

Sungai pinang adalah ibu kota Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Dengan adanya pembangunan desa di Sungai Pinang menjadi pesat serta penduduk semakin bertambah sehingga terbangunnya berbagai infrastruktur seperti Puskesmas, kantor KUA, UPTD Dispora, Masjid Raya, stadion mini dan perusahaan swasta yang berdatangan seperti Indojoya, PT HKL, PT Siak Jaya abadi serta ruko ruko berjejeran sepanjang kiri kanan jalan[1]. Sungai pinang menjadi pusat perhatian para penanam modal maupun masyarakat yang berdomisili di Sungai Pinang karena memiliki beberapa keunggulan di antaranya tempat yang strategis serta tanah yang datar dan subur [2]. Dengan kengugulan wilayahnya masyarakat desa sungai pinang dapat mengelola kripik pisang sebagai sumber penghasilan dan meningkatkan perekonomian mereka[3].

Lokasi kegiatan di lakukan di Dusun 3 Sungai Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Kegiatan yang dilakukan adalah pembuatan olahan keripik pisang dengan inovasi berbabagai macam rasa keripik. Adapun lokasi kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Lokasi UMKM

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan bagian terpenting dalam perekonomian Indonesia yang telah menjadi penggerak terbesar diperekonomian ketika krisis moneter melanda[4]. UMKM sangat dianjurkan oleh pemerintah karena semakin banyaknya masyarakat berwirausaha makan semakin baik dan kokohnya perekonomian suatu daerah serta sumber daya lokal,pekerja lokal,dan pembiayaan lokal yang dapat bermanfaat secara optimal [5].

UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi salah satu nya UMKM keripik pisang di Sungai Pinang Kecamatan Tambang[6]. Sungai pinang merupakan salah satu desa yang ada dikacamatan tambang,kabupaten kampar provinsi Riau,Indonesia. Tahun 1960 masyarakat mulai bertambah dan bermukim di Sungai pinang yaitu daerah rimbo tampui di situ lah awal mulai kampung desa sungai pinang. Sungai pinang terdiri dari tiga rimbo yaitu rimbo tampui,rimbo cangkuok, rimbo kampung[7].

Pisang memiliki kandungan gizi seperti vitamin(provitamin A,B dan C) dan mineral (kalsium,magnesium dan besi) yang dibutuhkan untuk tubuh.pisang termasuk buah klimaterik karena menunjukkan adanya peningkatan CO₂ yang mendadak selama pematangan buah [8]. Kecepatan pemasakan pisang terjadi karena zat tumbuh mendorong pemecahan tepung dan penimbunan gula. Oleh karena itu untuk mengantisipasi kerusakan akibat daya simpan buah, perlu dilakukan upaya diversifikasi produk melalui bentuk olahan pisang seperti keripik. Kripik pisang salah satu makanan yang disukai masyarakat dan cara pembuatannya yang sederhana serta sebagai usaha bisnis industri rumah tangga [9].

Sungai pinang kacamatan tambang menambahkan inovasi dalam rasa sehingga meningkatkan nyadaya saing serta nilai tambah buah pisang. Sungai pinang kacamatan tambang memproduksi kripik pisang yang gurih dan enak dengan perpaduan rasa seperti coklat, asin, pedas manis, original, pedas banget [10].

2. METODE PENGABDIAN

Metode dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam mendampingi UMKM keripik pisang Dusun III Kecamatan Sungai Pinang, Kabupaten Kampar dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahapan awal

- a. Tahap ini dilakukan dengan menyiapkan data yang dibutuhkan terkait dengan UMKM keripik pisang

- Dusun III Kecamatan Sungai Pinang, Kabupaten Kampar. Hal ini dibutuhkan untuk memastikan pendampingan seperti apa yang dibutuhkan mitra.
- b. Mendiskusikan inovasi yang cocok untuk UKM Mitra dengan memberi/menambah varian rasa pada keripik pisang.
 - c. Menyiapkan peralatan, sarana prasarana yang mendukung untuk pelaksanaan program dan formula strategi pelaksanaan program secara tahap demi tahap berdasarkan prioritas program pendampingan UMKM keripik pisang Dusun III Kecamatan Sungai Pinang.
2. Tahapan pelaksanaan
- a. Mengemukakan strategi proses pelaksanaan program pendampingan UMKM keripik pisang, untuk menerapkan pola manajemen terhadap mitra sehingga diharapkan dapat memberikan dampak dan perubahan terhadap mitra sasaran program sesuai dengan tujuan pengabdian Masyarakat pendampingan UMKM.
 - b. Dalam proses pengabdian masyarakat pendampingan UMKM akan dilakukan terus mengenai koordinasi terkait progres dari pengabdian Masyarakat pendampingan UMKM Keripik pisang baik berupa data kuantitatif yang diukur selama pelaksanaan program.
3. Tahapan monitoring dan evaluasi
- Proses monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dilakukan setiap minggu dalam satu bulan masa pengabdian masyarakat pendampingan UMKM keripik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Alat dan Bahan

Bahan utama yang dilakukan dalam pembuatan keripik pisang ini adalah pisang. Sedangkan bahan yang melengkapi seperti plastik kemasan, label kemasan, minyak goreng, air, garam, perasan asin, pedes dan coklat. Peralatan yang digunakan kompor, penggorengan, baskom, wajan, pisau dan talenan.

b. Bentuk Kegiatan

Program pengabdian masyarakat dilakukan beberapa tahap yaitu pelatihan dan pendampingan. pelatihan yang dilakukan dengan materi mengenai tentang pisang dan pengolahan pisang dalam pembuatan keripik pisang. Setelah menyelesaikan pelatihan tahap berikutnya adalah melakukan pendampingan untuk mempraktekkan pengetahuan yang diperoleh dalam latihan.



Gambar 2. Inovasi Keripik Pisang

Dari gambar 2 dapat dilihat hasil produk inovasi keripik pisang yang diproduksi oleh UMKM Dusun 3 Sungai Pinang. Dengan menggunakan label dan kemasan sedemikian rupa diharapkan memberikan nilai jual yang memikat hati konsumen.



Gambar 2. Proses dan Hasil Pembuatan UMKM Keripik Pisang

Pelaksanaan proses pembuatan keripik pisang ini dilakukan bersama-sama di rumah salah satu warga yang dijadikan lokasi target industri rumah tangga setingkat UMKM. Pembuatan keripik dimulai dengan mengumpulkan bahan baku utama yaitu pisang kemudian diracik sedemikian rupa dengan dicampur bahan-bahan tambahan seperti minyak goreng, garam dan sebagainya. Setelah digoreng kemudian dilakukan penirisan untuk mengeringkan minyak agar keripik pisang yang dihasilkan menjadi lebih gurih.



Gambar 3. Bentuk Kegiatan dengan Pemilik Keripik Pisang

Pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM keripik pisang ini diharapkan memberikan umpan balik bagi pelaku industri rumah tangga di Dusun 3 Sungai Pinang. Pelaku usaha UMKM di Dusun 3 Sungai Pinang juga diberikan pengetahuan teknik pemasaran produk dengan memanfaatkan media sosial. Adapun akun media sosial nya yaitu dengan menggunakan aplikasi instagram dengan nama “umkm28_kknunivrab2023”.

4. SIMPULAN

Inovasi merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas produk dan daya saing UMKM. Dalam hal ini, pelatihan pembuatan keripik pisang dengan variasi rasa merupakan langkah positif dalam menghadirkan inovasi dalam produk. Pemasaran yang efektif adalah faktor penting dalam kesuksesan UMKM. Keterbatasan dalam teknik pemasaran dapat menjadi hambatan utama dalam pengembangan bisnis. Oleh karena itu, pendampingan dalam desain label kemasan merupakan langkah yang membantu dalam memperbaiki aspek ini. Dengan adanya bantuan peralatan dan bahan, UMKM dapat meningkatkan skala produksi mereka hingga 80%. Hal ini memberikan potensi untuk menghasilkan lebih banyak produk dan mencapai pangsa pasar yang lebih luas. Hasil dari upaya peningkatan ini adalah peningkatan keterampilan dan produksi keripik pisang, yang diharapkan menghasilkan pendapatan yang lebih baik bagi pelaku UMKM. Hal ini memberikan manfaat ekonomi yang jelas bagi masyarakat setempat.

5. SARAN

Untuk memberikan inovasi yang lebih baik lagi perlu dilakukan eksplorasi berbagai variasi pisang yang digunakan dalam pembuatan keripik. Berbagai variasi rasa, seperti coklat, pedas manis, pedas maupun original. Untuk strategi pemasaran dan promosi untuk produk keripik pisang Sungai Pinang dapat melibatkan analisis pasar, perilaku konsumen, dan strategi pemasaran yang efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian memberikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Abdurrab yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pendampingan UMKM Keripik pisang di Dusun 3 Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang ini. Terima kasih kami ucapkan juga atas kontribusi pihak desa beserta perangkatnya yang telah mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Andivas, H. T. Trisnawati, A. F. Wijanarko, A. Azzahra, H. Widya, and M. Sari, "Pelatihan Perancangan Desain Kemasan Produk UMKM Keripik Pisang Menggunakan Perangkat Lunak Canva," vol. 7, no. 3, pp. 450–457, 2023.
- [2] P. K. M. P. Kemasan *et al.*, "Pkm pembuatan kemasan, peningkatan produksi, dan perluasan pemasaran keripik pisang, kerupuk bawang, dan kuping gajah dengan varian rasa," no. 1, pp. 225–232, 2000.
- [3] L. K. Praktik *et al.*, "Magang E," no. 2041810002, 2021.
- [4] H. Helmita, "Peran Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Keripik Pisang Oleh–Oleh Khas Lampung Pada Umkm Keripi ...," *J. Media Ekon.*, no. 2, pp. 1–11, 2022.
- [5] K. A. Baihaqi, T. Informatika, and F. I. Komputer, "Pemanfaatan Media Sosial Dan Website Dalam Meningkatkan Penjualan Umkm Keripik Pisang," pp. 579–584, 2023.
- [6] S. Dewi, R. Efendi, and A. R. Pratama, "Pengembangan umkm keripik pisang dan peyek desa kutawargi melalui inovasi dan digitalisasi," vol. 2, no. 2, pp. 6605–6615.
- [7] Y. M. Hasanah, N. R. I. H. Husnul, L. F. Masitoh, and W. G. Aedi, "JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang," *JAMAICA J. Abdi Masy.*, vol. 1, no. 3, pp. 133–139, 2020, [Online]. Available: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMAICA/article/view/6891>
- [8] M. Apriyani, H. Hardjomidjojo, and D. Kadarisman, "Prospek Pengembangan Usaha Keripik Pisang di Bandarlampung," *Manaj. IKM J. Manaj. Pengemb. Ind. Kecil Menengah*, vol. 9, no. 1, pp. 89–95, 2014, doi: 10.29244/mikm.9.1.89-95.
- [9] M. Keripik *et al.*, "PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN PEMASARAN MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL DI," 2021.
- [10] U. N. U. R. Lia, "Pendampingan Pisang," 2022.